

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh:
Nama : Lina Asis Rahmawati
Nim : 1201409005
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SKB Ungaran

Dr. Khonsum NurHalim, M. Pd

Dra. Eny Susilowati

NIP. 19530528 198003 1 002

NIP. 19650512 200003 2 001

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.

Selama melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran sebagai praktikan, penulis mendapat banyak motivasi dan bantuan dalam penyusunan laporan PPL ini. Alhamdulillah, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana dengan lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Eny Susilowati, selaku Kepala UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
4. Drs. Sukir, M.M, selaku koordinator pamong Belajar PPL di UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
5. Dr. Khonsum Nurhalim, M.Pd selaku dosen koordinator PPL UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
6. Dr. Joko Sutarto, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL penulis
7. Muhamad Chabib, S.Pd selaku Guru pamong PPL penulis laporan di UPTD SKB Ungaran.
8. Segenap tenaga pendidik, pegawai lainnya dan seluruh warga UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
9. Rekan-rekan praktikan PPL Unnes atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 09 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Lina Asis Rahmawati

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
Daftar Lampiran	6

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	7
B. Tujuan	7
C. Manfaat	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL	10
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	10
C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan.....	11
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	11
E. Prinsip-Prinsip Pengalaman Lapangan.....	11

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	13
B. Tahapan Kegiatan	13
C. Materi Pelaksanaan Kegiatan	13
D. Proses Pembimbingan.....	14
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	14
F. Hasil Pelaksanaan.....	15

REFLEKSI DIRI	16
----------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sesuai dengan keputusan rektor Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan ajang pelatihan yang bertujuan untuk menerapkan dan menanamkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Dengan demikian PPL adalah program pendidikan yang memprasyaratkan kemampuan aplikatif dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa pengalaman nyata dari semua hal yang berkaitan dengan jabatan kependidikan, baik kegiatan belajar mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya. Dipandang dari sudut kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, sehingga setelah mahasiswa tersebut menjadi tenaga pendidik, mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik khususnya bagi mahasiswa pendidikan luar sekolah yang cakupan pembelajarannya sangat luas dari informal sampai non formal yang dibutuhkan profesionalitas dan kompetensinya.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan lembaga latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh tutor pamong, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/memperagakan

kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah :

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya dalam laporan.
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di lembaga SKB. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan di tempat latihan berlangsung.

2. Manfaat bagi Lembaga

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan serta memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi.

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Selain itu juga dapat bermanfaat sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di Unnes dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lembaga, sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai kebijakan lembaga.

E. Prinsip-PrinsipPraktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Bimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di UPTD SKB Ungaran, yang beralamatkan di Jl. Rindang Asih No.32, Dliwang, Ungaran, Kec. UngaranBarat kabupaten semarang.

B. Tahap Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung di SKB dan memahami seluruh kegiatan yang ada dalam UPTD SKB Ungaran. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana kinerja para tenaga pendidik dan proses pembelajaran yang terjadi di instansi/ lembaga pendidikan informal dan nonformal, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan instansi/ lembaga tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Setelah mengadakan pengamatan di lembaga SKB, praktikan membuat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB dengan menyesuaikan kegiatan program yang ada di SKB. Ketika Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung, praktikan sudah mulai aktif dan beradaptasi dengan program yang ada di SKB serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya sesuai yang ditunjukkan oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Pelaksanaan

1. Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan

Praktikan tidak diharuskan untuk membuat perangkat pembelajaran, karena praktikan sebenarnya tidak diharuskan untuk mengajar tapi bagaimana menjadi penyelenggara program, namun adakalanya seorang tenaga pendidikan PLS untuk ikut mengajar dan bertatap muka langsung dengan para peserta didik. Praktikan membantu dalam proses pembelajaran mulai dari Kesetaraan, TBM, Pembelajaran PAUD, Dikmas dan Kursus, praktikan juga

dapat menyiapkan metode dan media yang cocok yang akan digunakan sebelum mengajar. Dalam hal ini praktikan lebih difokuskan di pembelajaran Kesetaraan.

2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar praktikan melakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Praktikan melaksanakan KBM yang merupakan pengajaran mandiri untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar dan membantu pembelajaran di program Kesetaraan yang berada di kampus UPTD SKB Ungaran, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengajar di program kegiatan lainnya. Proses Belajar mengajar dilaksanakan selama 5 (lima) hari dalam seminggu dan materi yang diajarkan sesuai dengan tema yang telah dibuat sebelumnya. Pembelajaran dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 09.30 WIB untuk PAUD, pukul 07.30-12.00 WIB untuk kesetaraan paket B, dan pukul 07.30-12.30 WIB untuk kesetaraan paket C.

D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan dilapangan, praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum praktikan melaksanakan sebuah kegiatan. Praktikan selalu meminta pendapat, saran dan kritik yang membangun untuk kemajuan praktikan. Proses bimbingan dengan Guru Pamong tidak terjadwal, bimbingan selalu dilaksanakan jika praktikan merasa membutuhkan pendapat dari Guru Pamong.

Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pembimbing, praktikan selalu berkomunikasi untuk membahas apakah ada hambatan dalam pelaksanaan program PPL 2 dan selalu meminta saran dan pendapat atas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SKB Ungaran ini.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Kegiatan PPL diantaranya adalah :

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Adanya komunikasi antara praktikan dengan guru pamong dalam membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB, terutama dalam program Kesetaraan.

2. Tersedianya sarana prasarana pendidikan untuk kesetaraan terutama alat peraga edukatifnya, sehingga memudahkan praktikan dalam menyampaikan materi untuk warga belajar.
3. Adanya pengarahan dari Kepala SKB, para pamong, serta para tutor sehingga terjadi komunikasi yang baik untuk terselenggaranya suatu kegiatan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Praktikan kurang mampu menguasai kelas, sehingga pada saat warga belajar diberikan materi pembelajaran, warga belajar Kesetaraan masih banyak yang ribut sendiri dan keluar masuk ruangan disaat KBM berlangsung.

F. Hasil Pelaksanaan PPL

Tugas utama praktikan adalah belajar, melaksanakan atau ikut andil dalam seluruh program pembelajaran yang ada di UPTD SKB Ungaran, sehingga praktikan bisa mengetahui secara menyeluruh tentang program-program yang ada di dalam pendidikan luar sekolah. Dalam lingkup pendidikan luar sekolah, praktikan dituntut untuk bisa dalam segala hal, namun pada kenyataan di lapangan masih belum mampu. Pendidikan luar sekolah melingkup dari informal sampai nonformal, jadi tidak bisa hanya mempelajari satu program saja, disini praktikan sering bergantian dengan praktikan yang lainnya untuk mempelajari program kegiatan yang ada atau bersama-sama dalam satu program ketika salah satu program dari praktikan sudah selesai.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan :

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di program Kesetaraan. Dengan materi yang sudah ditentukan oleh penyelenggara program.
2. Membantu dalam pembelajaran PAUD.
3. Ikut serta dalam peningkatan Life Skill pelatihan budidaya cacing *Lumbricus Rubellus* di Nyatnyono.
4. Penyelesaian Taman Baca Masyarakat
5. Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lina Asis Rahmawati

NIM : 1201409005

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di UPTD SKB Ungaran (Sanggar Kegiatan Belajar) yang beralamat di Jl. Rindang Asih No. 32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang dengan lancar dan baik. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 selama 15 hari untuk pelaksanaan observasi sebagai awal dari PPL 2. Kegiatan dari observasi di PPL 1 dijadikan sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, wawasan, keahlian dan mengintropeksi diri ketika berada di lapangan sejauh mana kemampuan kita berinteraksi selama di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di UPTD SKB Ungaran. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

1. Kekuatan

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain, pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Layaknya pendidikan formal biasanya, muatan akademiknya pun sesuai dengan standar isi KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan komponen sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik khususnya membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal dan mandiri. Pendidikan Luar Sekolah juga memberikan pembelajaran tentang life skill yang bisa dikembangkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Lebihnya dalam PLS seorang Tutor dan Pamong Belajar lebih bisa mendekatkan diri pada warga belajarnya, sehingga lebih peka akan kebutuhan yang dibutuhkan warga belajar dan mengetahui secara langsung kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga

belajar sebelum dilakukan pembelajaran. Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja tidak hanya dibekali pengetahuan akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. Program pembelajaran yang ada adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket B dan C), Dikmas dan kursus (garment/ menjahit, craff).

2. Kelemahan

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di UPTD SKB Ungaran diantaranya adalah minimnya jumlah pamong belajar padahal dalam proses kerjanya harus mengerjakan banyak pekerjaan, terkadang satu pamong/Tutor belajar mengemban tugas ganda (satu orang tenaga pendidik merangkap tugasnya) misalnya sudah menjadi bendahara merangkap menjadi pamong belajar, pamong belajar merangkap menjadi tutor.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Ungaran dapat dikatakan sangat memadai. Ruangan serta sarana yang lainnya telah terpenuhi di SKB Ungaran ini. Tersedia beberapa ruangan yaitu, ruang Kepala SKB, ruang Pamong Belajar dan pegawai lainnya, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran (APE) dan tempat bermain, ruang kesetaraan (kejar paket B dan C), ruang kursus (garment/ menjahit, craff) lengkap dengan peralatan dan bahan, ruang tempat tidur untuk para peserta didik kursus yang berminat menginap di SKB, ruang aula digunakan untuk setiap ada pertemuan, serta modul dan buku-buku paket dan materi pembelajaran yang tersedia diperpustakaan kecil, program pembelajaran, bagan organisasi UPTD SKB dll, yang terpampang rapi di dinding ruangan serta sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Muhammad Chabib, S. Pd, beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS Terutama di bidang Kesetaraan. Selain ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam

mengelola program pembelajaran khususnya pembelajaran program paket B dan Paket C. Sehingga beliau patut dijadikan sebagai contoh yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Joko Sutarto, M.P.d, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang mengampu beberapa matakuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan berjiwa sosial tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok pembimbing yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran (Rintisan SKB Percontohan).

D. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Latihan

Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Ungaran saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS selama 24 jam disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam pendidikan luar sekolah belajar bisa dimana saja, kapan saja dan seumur hidup tidak ada batasan untuk belajar selama masih hidup.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Pelaksanaan PPL 2 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang sebelumnya belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari, bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah. Melalui PPL 2 ini praktikan mendapat pengetahuan dan wawasan baru serta dapat mempraktikkan teori-teori yang telah diberikan selama di perkuliahan di dunia pendidikan yang sesungguhnya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan program PPL 2 ini menjadikan praktikan mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari kepala SKB, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di UPTD SKB Ungaran yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran PPL 2 secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional.

G. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes

Di Lembaga UPTD SKB Ungaran diharapkan untuk menambah pamong belajar, pendekatan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi terkait dengan kesadaran masyarakat tentang pendidikan yang sangat kurang dan masih banyak yang enggan untuk belajar. Perguruan Tinggi Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional di dunia kerja kelak.

Ungaran, 09 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Muhammad Chabib, S.Pd

Lina Asis Rahmawati

1201409005

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang Pusat Pengembangan PPL Tahun 2011/2012. *Pedoman PPL*. Semarang: Unnes

Database UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Tahun 2009 dan 2010 (Proposal Pertukangan)